



**RENCANA STRATEGIS  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
TAHUN 2016-2020**

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER  
TAHUN 2016**

**LEMBAR PENGESAHAN****RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS JEMBER TAHUN 2016-2020**

Telah disusun dan ditetapkan sebagai rencana strategis bagi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Jember 2016 - 2020.

Jember, 26 Oktober 2016  
Mengetahui,  
REKTOR,

MOH. HASAN  
NIP. 196404041988021001

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan hidayah-Nya, Rencana strategis (RENSTRA) Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jember tahun 2016-2020 dapat diselesaikan. Rencana strategis ini disusun berdasarkan atas Peraturan Menteri Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.44 tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.

Renstra ini merupakan acuan dan pedoman dalam mengembangkan dan meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat dalam mendukung arah pengembangan Universitas Jember dengan visinya **“menjadi universitas unggul dalam pengembangan sains, teknologi dan seni berwawasan lingkungan, bisnis dan pertanian industrial”**.

Melalui Renstra 2016-2020 ini diharapkan kinerja LPM Universitas Jember akan terus meningkat dalam melaksanakan tugas dan fungsinya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui implementasi Ilmu pengetahuan dan teknologi.

Jember, Oktober 2016

Tim Penyusun

## DAFTAR ISI

JUDUL .....	1
LEMBAR PENGESAHAN .....	2
KATA PENGANTAR.....	3
DAFTAR ISI.....	4
DATAR TABEL .....	5
DAFTAR GAMBAR.....	6
BAB I. PENDAHULUAN .....	7
1.1 Pengertian Rencana Strategis.....	7
1.2 Alur Penyusunan Renstra LPM Universitas Jember 2016-2020.....	8
1.3 Kebhinekaan Intelektual dan Sinergitas dengan <i>Stakeholders</i> .....	14
1.4 Dasar Hukum Penyusunan Renstra LPM .....	15
BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	16
2.1 Visi dan Misi Universitas Jember .....	16
2.2 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran LPM Universitas Jember .....	17
2.3 Analisis Kondisi Saat Ini .....	19
BAB III. GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT .....	30
3.1 Tujuan dan Sasaran Pengabdian Kepada Masyarakat .....	30
3.2 Strategi dan Kebijakan LPM UNEJ .....	31
BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA .....	32
4.1 Program dan Jenis Kegiatan LPM Universitas Jember .....	32
4.2 Indikator Kinerja LPM Universitas Jember .....	49
BAB V. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI RENSTRA .....	51
5.1 Pola Pelaksanaan Renstra LPM Universitas Jember .....	51
5.2 Pemantauan dan Evaluasi .....	52
5.3 Pola Desiminasi Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat .....	53
BAB VI.PENUTUP .....	54
REFERENSI .....	55

## DAFTAR TABEL

1.1 Nilai Tukar Petani Jawa Timur Tahun 2009 - 2012 .....	12
1.2 Nilai Tukar Nelayan Jawa Timur Tahun 2012 – 2014.....	12
2.1 Kinerja Dosen Universitas Jember dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2010 – 2015 .....	19
2.2 Kinerja Dosen Universitas Jember dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2014 – 2015 pada berbagai sumber pendanaan.....	20
2.3 Perkembangan kegiatan pengabdian kompetitif selama 3 tahun berdasarkan Skim	22
2.4 Jumlah dan tingkat pendidikan dosen pada setiap Fakultas .....	28
2.5 Analisis SWOT Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNEJ.....	29
3.1 Indikator Kinerja Utama bidang Pengabdian kepada Masyarakat .....	31
4.1 Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat .....	33
4.2 Program dan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat LPM Universitas Jember.....	50
5.1 Rencana Kerja dan Anggaran LPM Universitas Jember tahun 2016 – 2020.....	51

**DAFTAR GAMBAR**

1. Tahapan pencapaian Universitas Jember tahun 2016---2020 dalam frame arah pengembangan Institusi.....	10
2. Sebaran pengabdian kepada masyarakat pada berbagai Fakultas mulai tahun 2014-2016.....	21
3. Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana Eksternal Kemenristekdikti .....	23
4. Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana mandiri .....	24
5. Struktur Organisasi LPM UNEJ Berdasarkan SK Rektor Nomor:1737-173 Tahun 2012.....	26

## BAB I. PENDAHULUAN

### 1.1 Pengertian Rencana Strategis

Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) secara institusional hadir dalam rangka dapat memberikan kemashlahatan yang langsung dirasakan dampak positifnya bagi masyarakat. Oleh karena itu, dalam tataran ideal, konstruksi kelembagaan Lembaga Pengabdian Masyarakat berorientasi pada penguatan dan peningkatan kapasitas kelembagaan yang bersifat kompleks; tidak hanya konteks internalnya, tetapi juga secara lebih luas untuk konteks masyarakat yang melingkupinya. Konsekuensi dari komitmen institusional tersebut adalah pentingnya penguatan manajemen strategis yang lebih memadai, yang secara operasional mampu merumuskan, merealisasikan, dan mengendalikan program yang dikembangkannya.

Penerapan manajemen strategis LPM Universitas Jember bermakna; perhatian pada jangka panjang; pengintegrasian tujuan dan sasaran dalam hierarki yang jelas; kesadaran bahwa manajemen strategis dan perencanaan strategismembutuhkan kedisiplinan dan komitmen untuk dapat dilaksanakan dan *self-guarding*; serta berperspektif eksternal sebagai antisipasi dan sekaligus sebagai pelaku perubahan lingkungan yang berkaitan dengan pencapaian tujuan lembaga demi kepentingan nasional dan kewilayahan.

Formulasi strategi mencerminkan keinginan dan tujuan organisasi yang sesungguhnya, serta bagaimana tujuan tersebut dicapai. Proses dalam formulasi strategi inilah yang disebut dalam Sistem Akuntabilitas Kinerja LPM Universitas Jember sebagai Perencanaan Strategis. Perencanaan strategis merupakan proses sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan jangka 5 (lima) tahun, dengan memanfaatkan pengetahuan antisipatif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas program, serta agar mampu eksis dan unggul dalam memposisikan LPM Universitas Jember dengan lembaga sejenis.

Menyadari pentingnya sistem perencanaan kelembagaan yang sistematis, LPM Universitas Jember mengembangkan RENSTRA LPM Universitas Jember Tahun 2016-2020 sebagai dasar perencanaan aktivitas operasional tahunan bagi Lembaga.

## 1.2 Alur Penyusunan Renstra LPM Universitas Jember 2016 – 2020.

RENSTRA LPM Universitas Jember Tahun 2016-2020 ini disusun dengan mempertimbangkan baik perkembangan internal maupun eksternal. Kondisi internal meliputi seluruh potensi dan kebutuhan pengembangan kelembagaan (*capacity building*), sebetulnya merupakan audit terkini tentang seluruh potensi sumber daya dan tata kelola lembaga. Sedangkan kondisi eksternal sebetulnya merupakan upaya untuk mempertimbangkan serangkaian kebijakan pemerintah, khususnya Rencana Strategis Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Direktorat Jenderal Penguatan Riset Dan Pengembangan, Kementerian Riset, Teknologi, Dan Pendidikan Tinggi, serta mengakomodasi perkembangan tuntutan masyarakat dan pemangku kepentingan baik regional kewilayahan, nasional maupun internasional yang berujung pada penemuan sejumlah peluang dan tantangan yang perlu diantisipasi sekaligus dimanfaatkan bagi pengembangan renstra lembaga untuk dapat berkiprah, berkarya mengembangkan daya saing masyarakat bangsa.

Sehingga penyusunan Renstra LPM Universitas Jember tersebut dilakukan dengan tahap-tahap berikut:

1. Menentukan anggota tim penyusun draft Renstra yang keanggotaannya mampu mewakili kelompok keragaman intelektual yang berbeda-beda. Selanjutnya tim ini melakukan diskusi untuk mencermati dinamika lingkungan internal LPM Universitas Jember, Renstra UNEJ, serta mencermati isu-isu utama yang berkaitan dengan kepentingan wilayah, nasional, serta merumuskannya dalam program-program utama lembaga. Pada diskusi ini tim meminta pandangan-pandangan dari rektorat tentang berbagai hal yang berkaitan dengan isu garapan utama UNEJ yang menjadi bagian dari LPM Universitas Jember.
2. Anggota tim tersebut kemudian menugaskan kepada tim kecil yang anggotanya berasal dari tim penyusun draft renstra untuk menyusun draft renstra LPM Universitas Jember 2016 – 2020, dimana setiap saat diskusi dapat dilakukan antara tim kecil dengan anggota tim penyusun draft renstra.
3. Draft renstra yang sudah ada diuji dalam forum lokakarya terutama dengan stakeholders internal dengan memperhatikan aspek keterwakilan keragaman keilmuan, untuk mendapatkan masukan signifikan dalam penyempurnaan draft renstra.

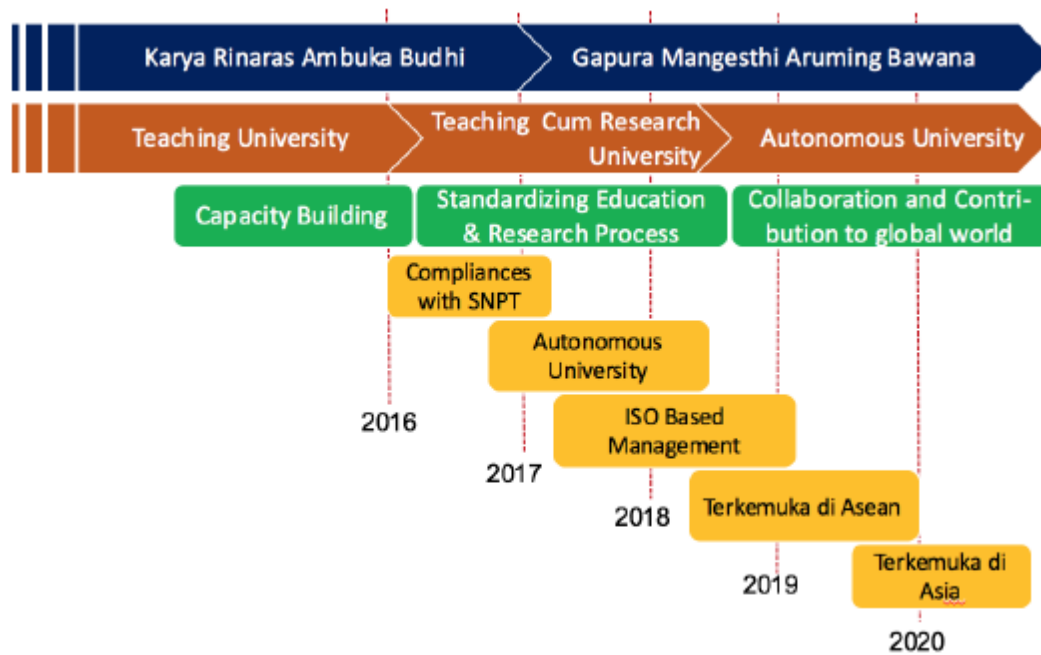
4. Pokok-pokok pikiran dari draft renstra LPM Universitas Jember di diskusikan lagi dalam Forum Silaturahmi Ketua LPM/ LPPM dari PTN di Jawa Timur. Khusus pembahasan mengenai renstra ini sudah dilakukan 3 kali untuk mengetahui potensi kolaborasi dalam membangun sinergi di antara PTN sejatim.
5. Workshop dan pertemuan forum silaturahmi tersebut menghasilkan sejumlah masukan-masukan yang sangat berarti untuk penyempurnaan draft renstra final. Selanjutnya draft renstra final disampaikan ke rektorat untuk mendapatkan pandangan akhir yang selanjutnya ditandatangani oleh Rektor Universitas Jember.

### **1.2.1 Dinamika lingkungan internal dan eksternal.**

LPM Universitas Jember diharapkan mampu memfasilitasi Civitas Akademika dalam bidang pengabdian masyarakat dan mempercepat proses penciptaan nilai tambah bagi lembaga dan masyarakat untuk membangun dan mengembangkan daya saing berdasarkan sumberdaya dan kearifan lokal. Beberapa kondisi yang termasuk dinamika internal adalah dinamika Arah Pengembangan Universitas Jember. Merujuk pada Arah Pengembangan Universitas Jember (Gambar 1), kondisi saat ini berada dalam masa pengembangan *Teaching Cum Research University* (2016-2019) dan siap memasuki *Autonomous University*, maka LPM Universitas Jember harus mampu menempatkan posisinya pada *“knowledge creation and application”* sehingga secara berkelanjutan ter-updated dan selalu memenuhi kriteria sumber ilmu yaitu prinsip *“scientific validity”* dan *“policy relevances”*.

Secara internal LPM Universitas Jember juga harus mampu membenahi manajemen lembaganya menjadi manajemen yang standard yang mampu mewadahi seluruh kegiatan stakeholder yang terlibat di dalamnya. Tata kelola yang di gunakan seharusnya *in line* dengan manajemen yang ingin di capai oleh Universitas Jember yaitu manajemen berbasis ISO 9001. Standard tersebut akan menjadi landasan lembaga untuk menjadikan dirinya lembaga berkualitas yang berkembang sejajar dengan pengembangan Universitas Jember menjadi lembaga yang berstandard Internasional.

Dinamika internal berikutnya yang perlu di perhatikan adalah ketersediaan sumberdaya manusia (SDM) unggul LPM Universitas Jember serta Sarana dan prasarana untuk memfasilitasi pengabdian secara prima. Ke depan perlu direncanakan dengan terarah bagaimana SDM LPM di kembangkan sesuai dengan kebutuhan Renstra lembaga. Sarana dan prasarana workshop dan ruang pameran produk pengabdian menjadi kebutuhan LPM unggul yang tidak dapat diabaikan.



Gambar 1. Tahapan pencapaian Universitas Jember tahun 2016---2020 dalam frame arahpengembangan Institusi.

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan secara sistematis sebetulnya memiliki beberapa sasaran, yaitu;

1. Pendekatan *participatory* untuk menemukanli persoalan pada target populasi tertentu membutuhkan serangkaian instrumen sehingga pengabdian akan menemukan persoalan yang sebenarnya dan bukannya symptom.
2. Pada saat pengabdian memutuskan untuk melakukan intervensi untuk mendorong perubahan kelompok sasaran (outcomes) baik pada tingkat mindset, software, atau dengan alat atau teknologi tertentu (hardware), pada dasarnya untuk menguji apakah persoalan yang ditemukan memiliki validitas empirik dan instrumen untuk memecahkan persoalan memiliki kebermaknaan dalam memecahkan persoalan.
3. *Scientific experiences* yang selanjutnya menghasilkan *scientific accumulation* inilah yang menjadikan pelaksanaan 2 (dua) tugas dan fungsi tri darma pendidikan yang lain mendapatkan tambahan bahan baku yang selalu ter-updated.

Relevansi pelaksanaan peran pengabdian masyarakat untuk menghasilkan kemampuan daya saing oleh karenanya perlu memperhatikan tantangan berlakunya *Asean Economic Community* (AEC) dan *Asean-China Free Trade Area* (ACFTA). Mobilitas produk barang dan jasa, serta tenaga kerja secara bebas dalam kawasan Asia Tenggara menjadi

tantangan dan sekaligus peluang yang tidak mungkin dihindari. Pengembangan “*end product*”, pengembangan etos kerja dan peningkatan kualifikasi sumber daya manusia serta terbangunnya UMKM dan usaha-usaha atau industri kreatif dalam berbagai skala ekonomi berbasis pengetahuan atau *knowledge based economy and management* merupakan mandat yang harus dilakukan. Indonesia dengan jumlah penduduk terbesar dalam konteks regional merupakan tumpuan pangsa pasar terbesar di kawasan ini apabila tidak dibenahi peningkatan daya saingnya.

Daya saing suatu daerah merupakan kemampuan perekonomian suatu daerah menuju pertumbuhan peningkatan kesejahteraannya yang berkelanjutan dalam suasana persaingan terbuka baik antar kabupaten, propinsi maupun antar Negara. suatu daerah Sementara itu produktivitas domestik di sektor pertanian belum mampu mencukupi kebutuhan dalam negeri terutama komoditas beras, kedele, gula, ketela dan sapi masih.

Berdasarkan Berita Resmi Statistik No.47/07/35/Th.XIV,18 Juli 2016 jumlah penduduk miskin di Jawa Timur bulan Maret 2016 dibandingkan September 2015 turun sebesar 0,23 poin persen, yaitu dari 12,28 persen pada September 2015 menjadi 12,05 persen pada Maret 2016. Berdasarkan daerah kota dan desa, selama satu semester (September 2015 s.d. Maret 2016) penduduk miskin di perkotaan turun 0,47 poin persen, sedangkan di pedesaan mengalami kenaikan 0,17 poin persen. Penurunan jumlah penduduk miskin di perkotaan lebih besar proporsinya dibandingkan dengan kawasan pedesaan.

Pada periode September 2015 - Maret 2016, garis kemiskinan meningkat sebesar 1,67 persen atau Rp. 5.297 per kapita per bulan, yaitu dari Rp. 316.464 per kapita per bulan pada September 2015 menjadi Rp.321.761 per kapita per bulan pada Maret 2016. Kenaikan garis kemiskinan di perkotaan sedikit lebih tinggi daripada di pedesaan. Garis kemiskinan perkotaan meningkat sebesar 1,70 persen, sedangkan garis kemiskinan pedesaan meningkat 1,68 persen. Kenaikan garis kemiskinan tersebut, meliputi garis kemiskinan makanan (1,68 persen untuk perkotaan dan 1,22 persen untuk pedesaan) dan garis kemiskinan bukan makanan (1,75 persen untuk perkotaan dan 3,11 persen untuk pedesaan). komoditas yang secara persentase memberikan kontribusi yang cukup besar pada garis kemiskinan makanan yaitu beras, rokok filter, gula pasir, telur ayam ras, tempe, dan tahu. Komposisi tersebut terjadi pada semua wilayah baik di pedesaan maupun perkotaan (BPS Jawa Timur).

Pada saat komoditas sektor pertanian (makanan) berpengaruh pada dinamika garis kemiskinan; indek gabungan nilai tukar petani dari tahun 2009 – 2012 mengalami kenaikan sementara nilai tukar nelayan dari tahun 2012 -2014 mengalami penurunan. Nilai Tukar Petani (NTP) nisbah antara indek yang diterima dengan petani dengan yang dibayar petani. Jika NTP lebih kecil dari 100 bermakna penurunan daya beli petani.

**Tabel 1.1** Nilai Tukar Petani Jawa Timur Tahun 2009 - 2012

TAHUN	TANAMAN	TANAMAN	PERKEBUNAN	PETERNAKAN	PERIKANAN	INDEK
	PANGAN	HORTIKULTURA	RAKYAT			GABUNGAN
						JATIM
2009 (rata-rata)	92,56	106,46	100,31	106,90	101,07	98,19
2010 (rata-rata)	94,60	110,60	92,51	103,43	101,75	98,74
2011 (rata-rata)	101,13	111,03	97,59	97,61	101,54	101,65
2012 (rata-rata)	103,62	109,20	94,02	100,28	99,70	102,91

**Sumber:** RPJMD Kabupaten Jember 2016 -2021

Demikian juga Nilai Tukar Nelayan diketahui dari perhitungan nisbah factor produksi dengan produk yaitu nisbah antara indek yang diterima dengan yang dibayar nelayan.

**Tabel 1.2** Nilai Tukar Nelayan Jawa Timur Tahun 2012 - 2014

TAHUN	Indeks Harga yang diterima Nelayan (It)	Indeks Harga Konsumsi Rumah Tangga	Indeks Harga yang dibayar Nelayan (Ib)	Indeks Harga Biaya Produksi dan Pembentukan Barang Mdal	Indeks Nilai Tukar Nelayan
2012 (rata-rata)	120,90	117,40	109,13	113,51	106,54
2013 (rata-rata)	109,02	108,59	102,61	105,69	103,16
2014 (rata-rata)	99,51	101,46	97,63	99,71	99,79

**Sumber:** RPJMD Kabupaten Jember 2016 -2021

Apabila daya saing merupakan output yang salah satu indikatornya dapat dilihat dari nilai tukar, maka output tersebut merupakan hasil dari serangkain aspek input yang berupa kualitas sumber daya manusia, peralatan dan teknologi. Dari aspek sumber daya manusia mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan serta etos kerja merupakan faktor penting untuk meningkatkan produktifitas. Vroom dalam Jeffrey Pfeffer (1982; 52) mengatakan *“performance is a function of both effort and ability”*. Kemampuan atau kapasitas dan usaha merupakan variabel penentu dari kinerja baik individu maupun lembaga. Ada

kemampuan namun tidak ada kemauan tidak akan mungkin terjadi atau tercapai kinerja sesuai dengan kemampuannya.

Membangun etos kerja berarti menyentuh aspek revolusi mental. Orang-orang yang cerdas mengatasi kesulitan, tangguh dalam menghadapi tantangan dan kuat dalam menanggung beban adalah orang-orang yang berdaya. Etos kerja dalam perspektif orang berdaya adalah selalu dilatih dan ditumbuh-kembangkan di dalam dirinya. Bagaimana cara orang berdaya menjaga dan menumbuh-kembangkan etos kerjanya yaitu memandang kesulitan bagaikan *charger* untuk meningkatkan daya kecerdasannya. Memandang tantangan dan hambatan sebagai *charger* untuk meningkatkan daya untuk ketangguhan dirinya, dan memandang beban sebagai *charger* untuk meningkatkan daya ketahannya.

Rekayasa sosial dengan pendekatan pemberdayaan adalah bagian dari */new social movement paradigm/* (Paradigma gerakan sosial baru). Dimana ada proses rakyat memperkuat dirinya dalam rangka perubahan dari dalam untuk mencapai kondisi yang lebih baik. Orientasi dan acuan dasar pemberdayaan adalah bukan modernisasi tetapi kepada pengatualisasian nilai-nilai lokal (*indigenous value*), pengetahuan dan ilmu lokal (*indigenous knowledge*) dan ketrampilan serta teknologi lokal (*indigenous skill and technology*). Sedangkan aspeknya ada lima yang menyatu dan tidak terpisahkan, yaitu; (a) aspek *basic need providing*, (b) penanaman kesadaran dan pikiran kritis, (c) akses kepada sumber-sumber daya yang ada, (d) aktif berpartisipasi dalam organisasi rakyat, dan (e) kemampuan *social control and policy control*. Pendekatan ini juga yang paling sesuai untuk mengembangkan proyek percontohan bagi desa sejahtera mandiri.

Secara institusional Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) Universitas Jember memiliki perhatian pada bentuk-bentuk kerja program yang berorientasi pada dimensi pengembangan teknologi, pendidikan, pertanian industrial, dan pemberdayaan masyarakat dalam mengakselerasi pengelolaan Sumber Daya Alam khususnya di Kawasan Besuki Raya. Fokus perhatian seperti ini dipandang memiliki urgensi institusional karena LPM Universitas Jember terletak di lingkungan sosial-budaya berbasis pada pertanian; yang sekaligus merupakan bagian pengembangan wilayah untuk memunculkan daya saing wilayah. Manifestasi pengembangan bentuk-bentuk program-program, dan kegiatan-kegiatan yang berbasis pada kewilayahan dengan mengedepankan dimensi multi cultural menjadi mandat yang harus dijalankan.

### **1.3 Kebhinekaan Intelektual dan Sinergitas dengan *Stakeholders***

Universitas Jember, pada tahun 2016 ini, memiliki beberapa Fakultas dan Program Studi setara fakultas, yaitu; Fakultas Hukum, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP), Fakultas Ekonomi Bisnis, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Fakultas Ilmu Budaya, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Kedokteran Gigi, Fakultas Kedokteran, Fakultas Matematika dan IPA (FMIPA), Fakultas Kesehatan Masyarakat, Fakultas Teknik, Fakultas Farmasi, Program Studi Ilmu Keperawatan dan Program studi Sistem Informasi.

Keberagaman bidang ilmu di Universitas Jember ini menjadi potensi dalam menyelesaikan permasalahan-permasalahan masyarakat seperti masalah pendidikan, kesehatan, peningkatan ekonomi masyarakat dan masalah lingkungan. Permasalahan-permasalahan tersebut tentu tidak dapat diselesaikan sendiri oleh Universitas Jember, sehingga perlu adanya sinergitas dari berbagai pihak yaitu perguruan tinggi di sekitar UNEJ dengan kebhinekaan intelektual masing-masing, pemerintah daerah, *CSR (Corporate Social Responsibility)* dari perusahaan, dan masyarakat mitra. Sinergitas antara berbagai pihak ini diharapkan akan mempercepat proses penyelesaian masalah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di suatu wilayah.

Bentuk-bentuk sinergitas yang dapat dilakukan Universitas Jember yaitu kerjasama berbentuk kemitraan strategis yang bersifat saling melengkapi program, kegiatan, maupun sumber daya lain berdasarkan keunggulan masing-masing perguruan tinggi dalam menyelesaikan permasalahan masyarakat di suatu wilayah yang bersifat multikultural. Bentuk kerjasama juga dilakukan dengan pemerintah daerah setempat dalam rangka mendukung rencana pembangunan daerah. Universitas Jember, telah bekerjasama dengan beberapa pemerintah daerah antara lain pemerintah Propinsi Jawa Timur dan pemerintah Kabupaten seperti Kabupaten Jember, pemerintah Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Probolinggo, Kabupaten Lumajang, Kabupaten Situbondo dan Kabupaten lainnya.

#### **1.4 Dasar Hukum Penyusunan Renstra LPM**

Penyusunan RENSTRA LPM-UNEJ 2016-2020 didasari pada beberapa peraturan perundang-undangan:

1. Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
4. Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
5. Undang-Undang No.14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen;
6. Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik;
7. Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
10. Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
11. Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan;
12. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
13. Keputusan MENDIKBUD Nomor 0175/O/1995 jo Nomor 275/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Jember; dan
14. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.44 tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
15. Peraturan Menteri Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi No. 13 tahun 2015 Tentang RENSTRA KEMRISTEK dan DIKTI 2015-2019.
16. Renstra Universitas Jember 2016 - 2020

## **BAB II. LANDASAN PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT**

### **2.1 Visi dan Misi Universitas Jember**

Visi Universitas Jember adalah **“menjadi universitas unggul dalam pengembangan sains, teknologi dan seni berwawasan lingkungan, bisnis dan pertanian industrial”**

Rumusan visi ini menegaskan bahwa dalam rangka pengembangan IPTEKS UNEJ harus: (i) memperhatikan kelestarian lingkungan; (ii) menghasilkan karya yang memiliki nilai bisnis yang berdaya saing; dan (iii) melaksanakan 5 (lima) prinsip dalam pertanian industrial, yaitu memiliki nilai tambah tinggi, terintegrasi dalam satu rantai pasok, bertumpu pada sumberdaya domestik, berbasis IPTEKS, dan berwawasan lingkungan.

Dalam mewujudkan visi tersebut, dikembangkan dan dirumuskan misi UNEJ agar arah program lebih fokus, misi tersebut adalah:

1. Melaksanakan dan mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi yang berkualitas, berwawasan *entrepreneurship* dan bereputasi internasional.
2. Melaksanakan dan mengembangkan sains, teknologi dan seni melalui proses pembelajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang kreatif, inovatif dan bernilai.
3. Mengembangkan sistem pengelolaan universitas yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi.
4. Mengembangkan jejaring kerjasama dengan *stakeholders* untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas institusi.

## 2.2 Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran LPM Universitas Jember

### a. Visi

Visi LPM Universitas Jember: ***“menjadi Lembaga yang unggul dalam pengembangan, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pengembangan sains, teknologi, dan seni berwawasan lingkungan, bisnis, dan pertanian industrial”***. Dengan rumusan visi ini LPM di rencanakan menjadi lembaga yang unggul dalam bidang manajemen, SDM, sarana dan prasarananya sejajar dengan perkembangan Universitas Jember yang mendapat pengakuan baik di tingkat nasional maupun kawasan Asia Tenggara dan Asia.

Dengan rumusan visi ini setiap pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh segenap civitas akademika Universitas Jember akan selalu memperhatikan i). kelestarian lingkungan; ii). output atau karya yang memiliki nilai bisnis dan berdaya saing; dan iii). memegang 5 (lima) prinsip pertanian industrial, yaitu memiliki nilai tambah, terintegrasi, bertumpu pada sumber daya domestik, berbasis IPTEKS, dan berwawasan lingkungan.

### b. Misi

Untuk mencapai visi tersebut dituangkan dalam misi LPM Universitas Jember berikut.

1. Mengembangkan sistem pengelolaan lembaga yang transparan dan akuntabel berdasarkan prinsip-prinsip *good governance* dengan manajemen standard ISO 9001, SDM berkualitas serta sarana dan prasarana yang unggul.
2. Melaksanakan dan mengembangkan pola pengabdian kepada masyarakat berwawasan *ecotechno-preneurship*.
3. Penerapan sains, teknologi, dan seni yang inovatif, berwawasan lingkungan, bisnis, dan pertanian industrial untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Memberdayakan masyarakat pertanian industrial dengan tetap memperhatikan kearifan dan sumberdaya lokal.
5. Mengembangkan jaringan kerjasama dengan *stakeholders* dan lembaga lain dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.

Dalam mengimplementasikan visi dan misi, pelaku pengabdian kepada masyarakat di lingkungan LPM Universitas Jember harus menjunjung tinggi nilai-nilai luhur bangsa dan melekatkannya dalam bentuk sikap dan perilaku jujur, adil, objektif, kritis, kreatif, terbuka,

santun, bertanggung jawab, mandiri dalam membangun institusi yang sehat, berorientasi pada kualitas, inovatif, dinamis, dan efisien dengan menerapkan prinsip kebersamaan, kemanfaatan, dan kesejahteraan.

### **c. Tujuan**

1. Menghasilkan sistem pengelolaan lembaga yang transparan dan akuntabel berdasarkan prinsip-prinsip *good governance* dengan manajemen standard ISO 9001, SDM berkualitas serta sarana dan prasarana yang unggul.
2. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat berwawasan *ecotechno-preneurship*.
3. Menghasilkan karya dan produk berbasis sains, teknologi, dan seni yang inovatif, berwawasan lingkungan, bisnis, dan pertanian industrial untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Mewujudkan masyarakat pertanian industrial yang memiliki kearifan budaya lokal.
5. Menghasilkan jaringan kerjasama dengan *stakeholders* dan lembaga lain dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.

### **d. Sasaran**

Tujuan tersebut selanjutnya perlu dijabarkan secara spesifik dan terukur dalam sasaran yang dapat dijadikan prioritas program pengembangan untuk menyelesaikan masalah dalam jangka pendek.

1. Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat memperoleh akreditasi manajemen standard ISO 9001, terbentuknya SDM berkualitas yang memenuhi kompetensi serta sarana dan prasarana yang unggul.
2. Dihasilkannya karya pengabdian kepada masyarakat berwawasan *ecotechno-preneurship*.
3. Dihasilkan karya dan produk berbasis sains, teknologi, dan seni yang inovatif, berwawasan lingkungan, bisnis, dan pertanian industrial untuk kesejahteraan masyarakat.
4. Terwujudnya masyarakat pertanian industrial yang memiliki kearifan budaya lokal.
5. Dihasilkan jaringan kerjasama dengan *stakeholders* dan lembaga lain dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.

## 2.3 Analisis Kondisi Saat Ini

### 2.3.1 Perkembangan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Jember

Perkembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama lima tahun terakhir secara umum telah mengalami peningkatan jumlah judul dan pendanaan pengabdian kepada masyarakat (Tabel 2.1). Pada tahun 2015, jumlah kegiatan pengabdian mencapai 217 judul pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, dengan pendanaan yang bersumber dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (Dilitabmas) Dirjen Dikti, kerjasama Pemda maupun pendanaan mandiri dosen.

Keterlibatan dosen dalam kegiatan pengabdian masyarakat baik dari sumber dana dikti, kerjasama, dana BOPTN UNEJ dan mandiri dalam dua tahun terakhir masih mencapai rata-rata 56,5 %. Hal ini menunjukkan masih banyak dosen yang belum terlibat dalam hal kegiatan pengabdian kepada masyarakat (Tabel 2.1).

Tabel 2.1. Kinerja Dosen Universitas Jember dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat tahun 2010 – 2015

TAHUN	JML.DOSEN UNEJ	TOTAL JML. JUDUL	TOTAL KETERLIBATAN DOSEN	PERSENTASE KETERLIBATAN DOSEN (%)	TOTAL ANGGARAN (Rp)*
2010	1011	118	490	48	1.504.720.000
2011	1001	109	362	36	655.355.500
2012	1001	163	584	58	1.012.022.550
2013	991	257	794	80	5.550.576.750
2014	997	221	565	57	5.245.428.250
2015	1017	217	572	56	7.110.962.500

\*) Anggaran dari Dikti, DIPA Universitas, Dana Mandiri Dosen, BO-PTN dan kerja sama dengan Pemda / Pihak ketiga.

Pada tiga tahun terakhir, LPM Universitas Jember, mengelola beberapa sumber pendanaan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang meliputi sumber dana Ditlitabmas Dikti, BOPTN UNEJ, Kerjasama dengan pemerintah daerah atau lembaga, serta dana Mandiri seperti pada Tabel 2.2.

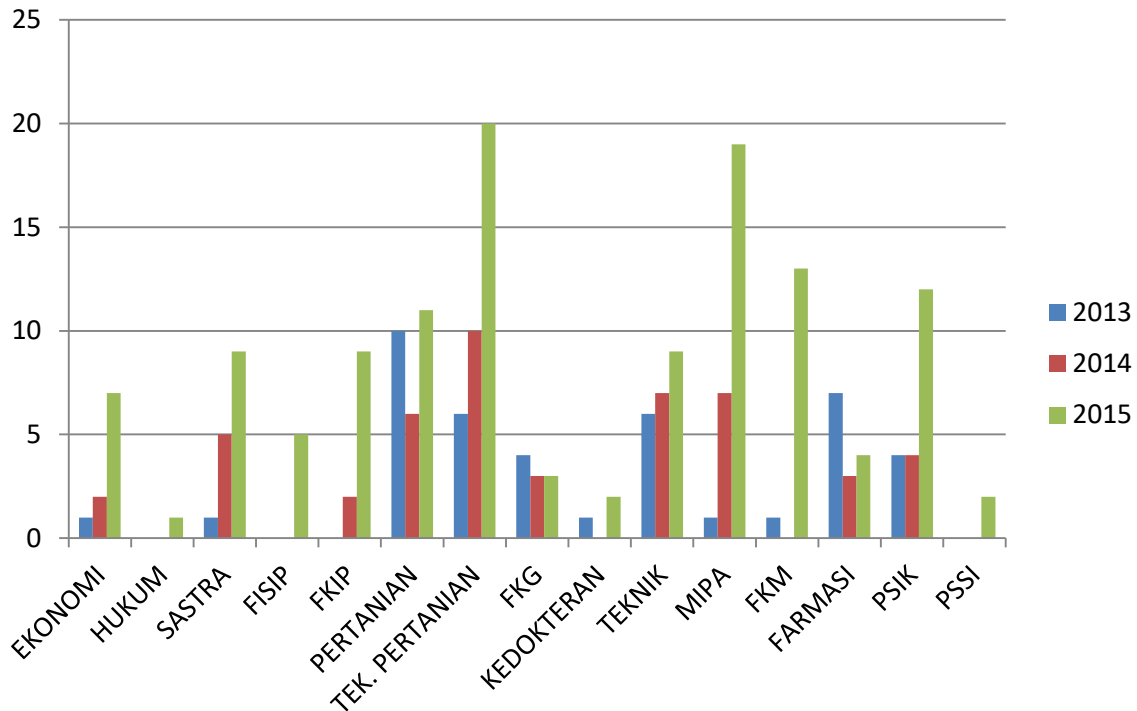
Tabel 2.2 Kinerja Dosen Universitas Jember dalam Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2014 – 2015 pada berbagai sumber pendanaan

SUMBER ANGGARAN	JML. JUDUL			JMLAH ANGGARAN (RP)		
	2013	2014	2015	2013	2014	2015
Ditlitabmas	43	42	49	2.368.500.000	2.052.500.000	2.586.500.000
BO-PTN UNEJ	46	13	46	1.050.000.000	300.000.000	1.050.000.000
Kerjasama	7	14	19	1.874.900.000	2.714.905.000	3.330.014.000
Mandiri	183	152	103	257.176.750	178.023.250	144.448.500
<b>JUMLAH</b>	<b>279</b>	<b>221</b>	<b>217</b>	<b>5.550.576.750</b>	<b>5.245.428.250</b>	<b>7.110.962.500</b>

Kegiatan-kegiatan pengabdian yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir tersebut dapat dikelompokkan ke dalam beberapa klaster antara lain; (a) pengembangan kapasitas kelembagaan bidang ekonomi, sosial, kesehatan, lingkungan dan budaya masyarakat; serta pemerintahan, (b) penerapan teknologi tepat guna baik yang diorientasikan untuk peningkatan kualitas proses manajemen usaha maupun kualitas output produk, dan ; (c) pengembangan sejumlah prototype.

Persentase pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian masih relatif kecil dari seluruh kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Di samping itu persentase pengabdian kepada masyarakat berbasis penelitian dan penerapan TTG hasil pengabdian kepada masyarakat khususnya bagi masyarakat pertanian industrial oleh *stakeholders* masih sangat rendah. Oleh karena itu melalui sumber dana internal yaitu BOPTN UNEJ, jumlah pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian dan aplikasi teknologi tepat guna (TTG) dapat ditingkatkan.

Berdasarkan gambar 2, menunjukkan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat masih didominasi oleh fakultas-fakultas tertentu seperti Fakultas Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Fakultas Teknik dan Fakultas MIPA, sedangkan pada beberapa fakultas lain, jumlah proposal yang didanai masih sedikit, hal ini menunjukkan masih belum meratanya minat dosen untuk melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat. Oleh karena itu maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan minat dosen dalam mengajukan judul kegiatan.



Gambar 2. Sebaran pengabdian kepada masyarakat pada berbagai Fakultas mulai tahun 2013-2015.

Kondisi kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Jember dalam dua tahun terakhir ini, menunjukkan jumlah judul yang didanai khususnya dari sumber Dilitabmas Dikti masih belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2014 jumlah proposal yang didanai hanya mencapai 42 judul, sedangkan pada tahun 2015, mencapai 49 judul (Tabel 2.3).

Prosentase judul pengabdian yang lolos didanai dari sumber pendanaan Dilitabmas Dikti selama tiga tahun mengalami penurunan (Tabel 2.3), hal ini menunjukkan kualitas proposal yang diajukan masih perlu ditingkatkan lagi. Proposal yang didanai masih didominasi skim mono tahun (IbM), sedangkan skim multi tahun masih belum ada peningkatan yang signifikan. Jumlah proposal untuk pendanaan multi tahun secara umum belum banyak diminati oleh dosen, hal ini dimungkinkan karena beberapa alasan antara lain kesulitan untuk mendapatkan mitra dari pemerintah daerah, sehingga perlu adanya peningkatan kerjasama dengan berbagai pemerintah daerah sehingga mampu meningkatkan jumlah proposal multi tahun.

Tabel 2.3 Perkembangan kegiatan pengabdian kompetitif selama 3 tahun berdasarkan Skim dari sumber dana Dilitabmas Dikti

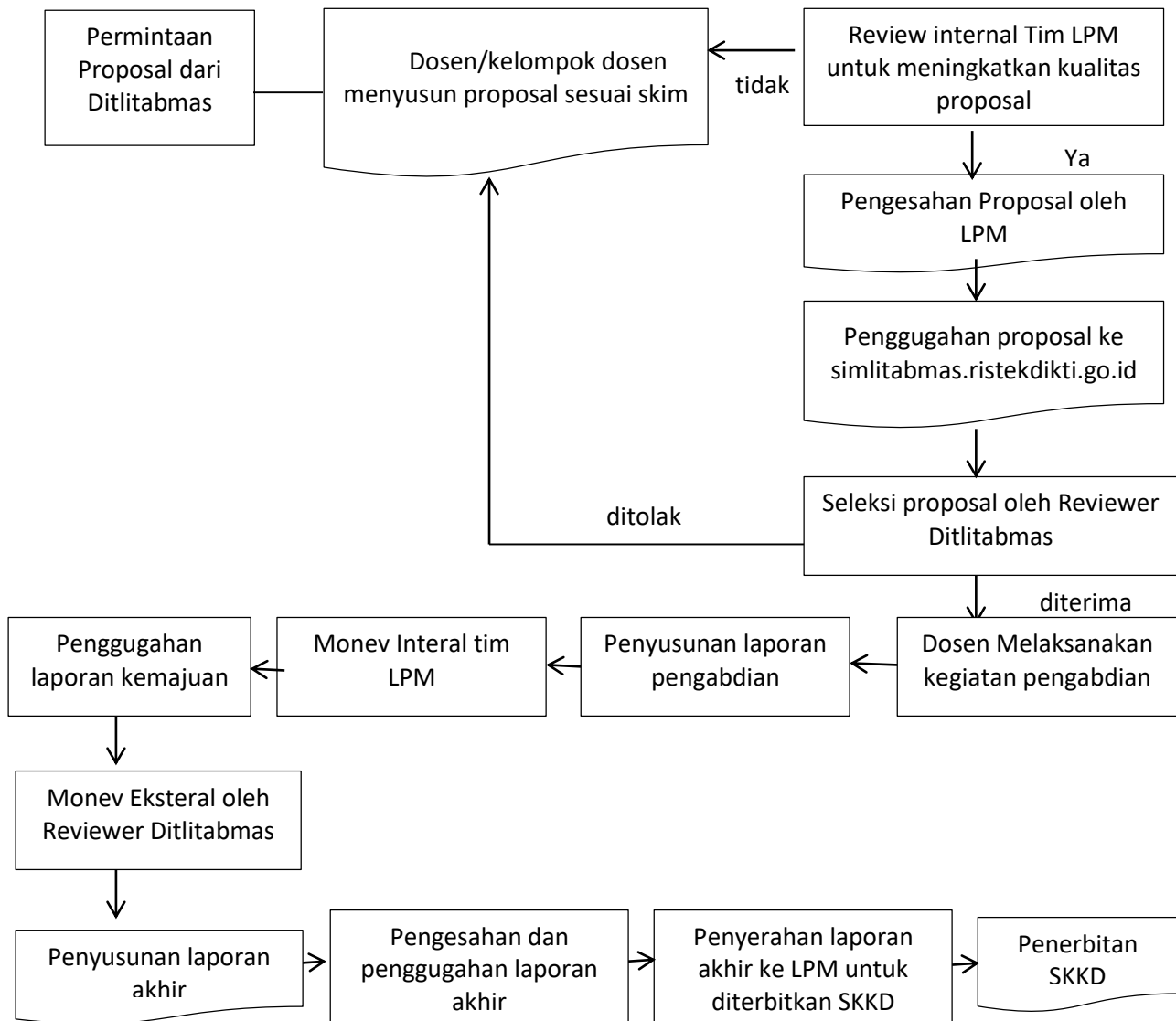
No	Skim	2013			2014			2015		
		Usulan Untuk Didanai 2014	Didanai	Jumlah Dosen Yang Terlibat	Usulan Untuk Didanai 2015	Didanai	Jumlah Dosen Yang Terlibat	Usulan Untuk Didanai 2015	Didanai	Jumlah Dosen Yang Terlibat
1	IbM	79	42	126	80	35	93	94	38	81
2	IbK	0	0	0	1	0	0	0	0	0
3	IbPE	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	IbIKK	1	1	3	1	0	0	3	1	3
5	Hibah Hi Link	0	0	0	1	0	0	0	0	0
6	IbW	0	0	0	2	1	3	3	3	8
7	IbW PT-CSR / PT-PEMDA-CSR	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	KKN-PPM	0	0	0	15	6	13	10	7	15
<b>TOTAL</b>		80	43	129	100	42	109	110	49	107
<b>Prosentase proposal didanai (%)</b>		53,75			42,00			44,54		

### 2.3.2 Analisis Pengelolaan Pengabdian Kepada Masyarakat

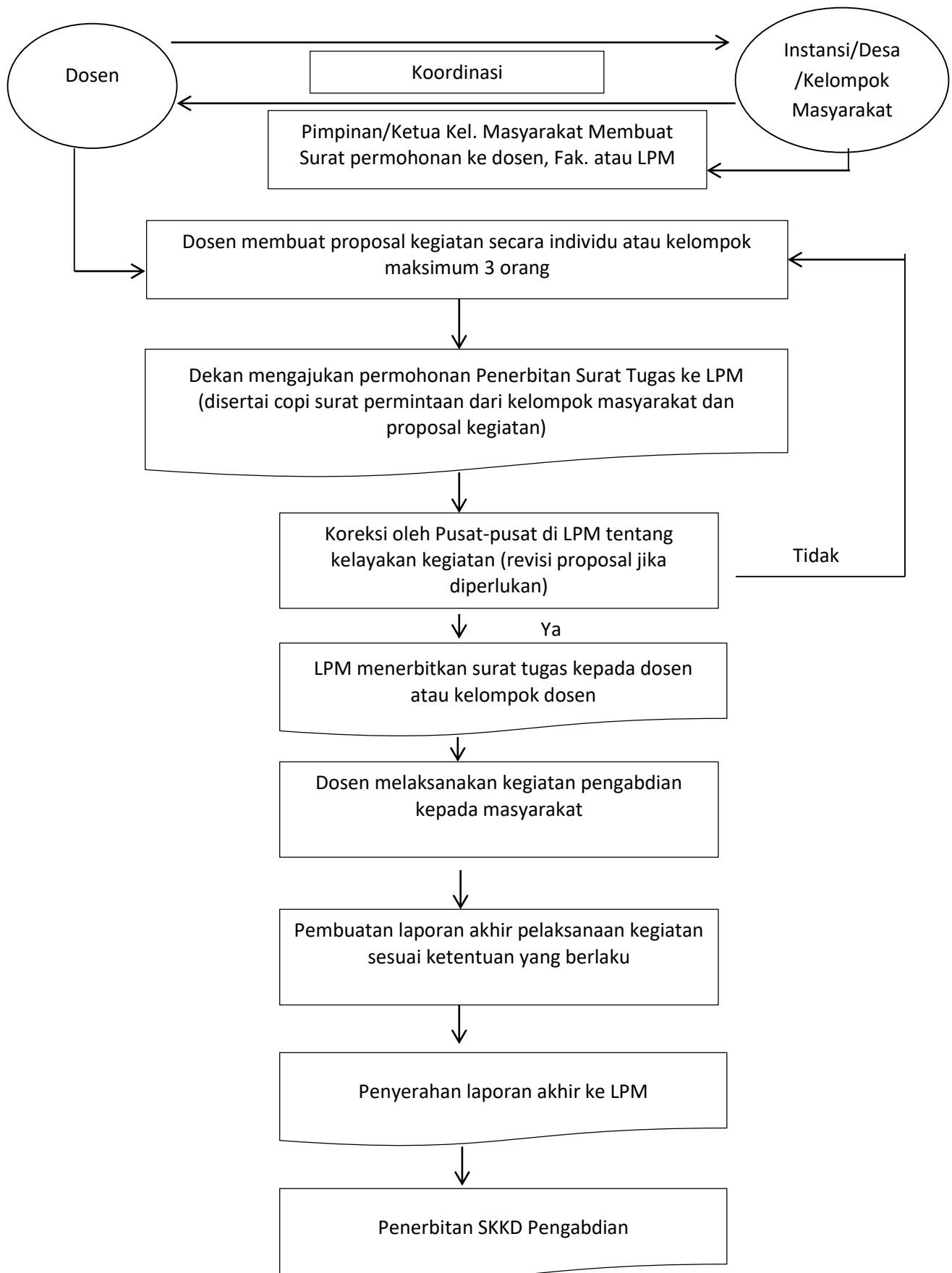
LPM UNEJ sebagai lembaga, mempunyai tugas untuk melaksanakan fungsi pengabdian kepada masyarakat baik yang dilakukan oleh dosen maupun yang dilakukan mahasiswa dalam bentuk kuliah kerja nyata (KKN). Manajemen pelaksanaan kegiatan pengabdian selama ini telah berjalan dengan baik tetapi masih belum sepenuhnya memenuhi kriteria standar nasional pengabdian kepada masyarakat seperti yang diatur dalam Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomer 44 tahun 2015. Beberapa kekurangan dalam management pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di LPM UNEJ yaitu belum mempunyai renstra pengabdian kepada masyarakat, gugus penjamin mutu, dan beberapa standar operating prosedur belum terdokumentasi.

Kegiatan pengelolaan pengabdian dosen baik untuk memperoleh pendanaan dari sumber dana Kemenristekdikti atau sumber lain diatur dalam buku panduan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat LPM UNEJ seperti pada gambar 3. Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan sumberdana mandiri diatur dengan proses seperti pada gambar 4.

LPM UNEJ dalam pengelolaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah melaksanakan beberapa hal antara lain melakukan kegiatan pelatihan penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas proposal, melakukan rekrutmen reviewer internal, namun belum melibatkan reviewer external dalam seleksi proposal yang akan didanai dari sumber dana internal perguruan tinggi.



Gambar 3. Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana Eksternal Kemenristekdikti



Gambar 4. Proses Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat dengan sumber dana Mandiri

### 2.3.3 Peran Unit Kerja LPM Universitas Jember

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat (LPM) UNEJ merupakan unsur pelaksana akademik yang melaksanakan tugas pokok dan fungsi UNEJ di bidang pengabdian kepada masyarakat. Dalam menjalankan tugas dan pokok tersebut LPM dipimpin oleh seorang ketua dan dibantu seorang sekretaris. Kegiatan administrasi sehari-hari dijalankan tenaga administrasi yang dipimpin oleh Kepala Tata Usaha (KTU) yang memiliki dua Sub Bagian, yaitu: 1) Sub Bagian Umum dan Perlengkapan, yang masing-masing dipimpin oleh seorang Kepala Subbagian, dan 2) Sub Bagian Data dan Informasi (DATIN). Diagram struktur LPM UNEJ seperti pada gambar 5.

Struktur LPM Unej dibantu oleh tujuh pusat kajian berdasarkan SK Rektor Nomor 1930/UN25/KP/2015 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Kepala dan Sekretaris Pusat-Pusat di Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat. Pusat-pusat yang berada di LPM UNEJ terdiri dari (a) Pusat Pengelolaan dan Pengembangan Kuliah Kerja Nyata, (b) Pusat Inkubator, Bisnis Seni dan Budaya Tradisional, (c) Pusat Penerapan dan Pengembangan Teknologi Pedesaan, (d) Pusat Pemberdayaan Masyarakat dan Lembaga Mandiri yang Mengakar pada Masyarakat, (e) Pusat Layanan Pengembangan Kebijakan Otonomi Daerah, (f) Pusat Pengelolaan Lingkungan, Kependudukan, dan Penanggulangan Bencana, (g) Pusat Layanan Kesehatan Masyarakat.

Peran pusat-pusat kajian tersebut, selama ini telah mendampingi kegiatan pengabdian terhadap masyarakat di desa binaan LPM dalam mewujudkan desa sejahtera mandiri, desa mandiri energi, kegiatan penerapan teknologi tepat guna dan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh mahasiswa melalui kuliah kerja nyata. Namun demikian, keberadaan pusat-pusat kajian tersebut terhadap peningkatan capaian kinerja pengabdian kepada masyarakat masih belum menunjukkan hasil yang signifikan, sehingga perlu segera dilakukan upaya untuk meningkatkan kapasitas pusat-pusat kajian tersebut, sehingga capaian kinerja LPM dapat ditingkatkan. Peran pusat untuk mengakselerasi program-program pengabdian dari berbagai skema perlu diberi kewenangan untuk merumuskan program dan diberikan anggaran sebagai optimalisasi akselerasi pencapaian indikator kinerja utama (IKU) dan indikator kinerja khusus (IKK).



### **2.3.3 Kemitraan yang Pernah/Sedang Terlaksana**

Pada saat ini LPM UNEJ telah melakukan kerjasama dengan berbagai instansi/lembaga dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara lain:

1. Kementerian Sosial, LPM berkejasama dalam pengembangan Desa Sejahtera Mandiri (DSM) untuk menghilangkan masyarakat penyanggah masalah kesejahteraan sosial (PMKS) di lima desa Kabupaten Jember. Kegiatan ini dilakukan melalui kuliah kerja nyata mahasiswa tematik DSM.
2. Yayasan Damandiri, LPM bekerjasama dalam melaksanakan KKN Tematik Pos Pemberdayaan Keluarga (Posdaya) untuk membentuk dan mengembangkan kelembagaan posdaya yang program kerjanya berorientasi pada empat pilar yaitu kesehatan, pendidikan, ekonomi produktif dan lingkungan.
3. Kolaborasi Masyarakat dan Pelayanan Kesejahteraan (KOMPAK) Australian Aid, LPM bekerjasama untuk mengembangkan web desa dan pembentukan kelembagaan pusat pelayanan informasi desa melalui KKN Tematik Universitas Membangun Desa di Kabupaten Bondowoso.
4. Pemerintah daerah, LPM bekerjasama untuk melaksanakan kegiatan KKN reguler di Kabupaten Jember, Kabupaten Bondowoso, Kabupaten Situbondo, Kabupaten Lumajang dan Kabupaten Probolinggo.

### **2.3.4 Potensi yang dimiliki**

#### **a. Potensi Sumber Daya Manusia (SDM)**

Potensi SDM Universitas Jember, pada tahun 2015 mempunyai jumlah dosen sebanyak 1061 orang dengan kualifikasi pendidikan S3 sebanyak 274 orang, S2 sebanyak 704 orang dan S1 sebanyak 38 orang (Tabel 2.4)

Tabel 2.4. Jumlah dan tingkat pendidikan dosen pada setiap Fakultas

No.	Fakultas/Jurusan/Program Studi*	Klasifikasi			Jumlah	
		Guru Besar	S3	S2		S1
1	Pertanian	8	44	43	1	96
2	Hukum	4	16	45	5	70
3	FKIP	10	36	95	6	147
4	FISIP	2	22	70	1	95
5	Sastra	5	18	51	2	76
6	Ekonomi	4	44	69	1	118
7	Teknik	-	16	54	3	84
8	Kedokteran Gigi	3	14	59	3	79
9	Teknologi Pertanian	3	24	22	2	51
10	MIPA	5	27	54	3	89
11	Kedokteran	-	5	40	12	57
12	Kesehatan Masyarakat	-	3	31	0	34
13	Farmasi	1	2	32	1	36
14	PS. Ilmu Keperawatan	-	0	25	0	25
15	PS. Sistem Informasi	-	3	14	0	17
<b>Jumlah</b>		<b>45</b>	<b>274</b>	<b>704</b>	<b>38</b>	<b>1061</b>

#### b. Potensi Sarana dan Prasarana

LPM UNEJ pada saat ini beralamat di Jl. Veteran No.3 Jember yang menempati gedung dengan beberapa bangunan yang terdiri dari aula besar, ruang pertemuan, ruang pusat-pusat LPM dan ruang/kelas kecil, walaupun demikian LPM masih memerlukan ruang pameran produk dan ruang workshop untuk memfasilitasi *grantee* menghasilkan produk pengabdian atau TTG. Kegiatan-kegiatan LPM seperti kegiatan pembekalan mahasiswa KKN dilaksanakan di aula dengan kapasitas mencapai 300 mahasiswa. Ruang pertemuan difungsikan sebagai tempat rapat atau koordinasi kegiatan LPM serta kegiatan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Sarana internet di LPM UNEJ telah terpasang dengan baik, sehingga memudahkan semua civitas akademika (mahasiswa, dosen dan staf LPM) untuk mengakses informasi-informasi yang dibutuhkan. Saran internet ini juga memudahkan dalam proses surat menyurat yang telah dilakukan melalui sistem informasi kearsipan dinamis (SIKD), sehingga proses surat menyurat dapat dilakukan secara dinamis.

Sarana lain yang dimiliki oleh LPM UNEJ yaitu ruang baca yang mengkoleksi berbagai laporan-laporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen serta laporan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilakukan oleh mahasiswa. Ruang baca ini

juga mengkoleksi beberapa sumber referensi yang terkait dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### 2.3.5 Analisis SWOT

Langkah awal dalam merumuskan strategi pengembangan pengabdian kepada masyarakat untuk mewujudkan Visi Universitas Jember, yaitu perlu analisis SWOT untuk mengidentifikasi faktor internal maupun eksternal yang akan menjadi kekuatan (*Strength*), kelemahan (*weakness*), serta memfokuskan pada peluang (*opportunity*) dan tantangan (*threat*) yang akan dihadapi. Berdasarkan hasil inventarisasi komponen SWOT, diperoleh sebanyak 8 kekuatan, 6 kelemahan, 4 peluang dan 4 tantangan seperti pada tabel 2.5.

Tabel 2.5. Analisis SWOT Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat UNEJ

<b>KEKUATAN</b>	<b>KELEMAHAN</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memiliki visi, misi Institusi;</li> <li>2. SDM yang kompetensi dibidang masing-masing (13 Fakultas dan 2 PS setara fakultas)</li> <li>3. Meningkatnya minat dosen dalam meraih skim pengabdian kompetitif;</li> <li>4. Adanya program pelatihan pengabdian masyarakat;</li> <li>5. Adanya sistem monev internal;</li> <li>6. Memiliki 7 pusat kajian pengabdian</li> <li>7. Sarana dan prasarana yang memadai</li> <li>8. Adanya kerjasama dengan berbagai mitra baik instansi pemerintah dan swasta</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kemampuan dosen untuk menghasilkan proposal yang kompetitif belum merata</li> <li>2. Kegiatan pengabdian belum banyak menghasilkan luaran TTG</li> <li>3. Luaran produk pengabdian belum terdokumentasi dengan baik</li> <li>4. Kualitas proposal yang kompetitif multi tahun masih belum banyak</li> <li>5. LPM belum mempunyai gugus penjamin mutu kegiatan pengabdian</li> <li>6. Manajemen kelembagaan belum terstandardisasi oleh ISO</li> </ol>
<b>PELUANG</b>	<b>TANTANGAN</b>
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Terbukanya akses teknologi informasi bagi pengembangan pengabdian yang bersifat kreatif dan inovatif;</li> <li>2. Meningkatnya berbagai tawaran skim hibah pengabdian yang bersifat kompetitif dari Kemenristekdikti dan lembaga lain baik pemerintah maupun swasta</li> <li>3. Terbukanya peluang kerjasama institusi dengan berbagai instansi dalam dan luar negeri</li> <li>4. Adanya tuntutan kewajiban melaksanakan tridharma bagi setiap dosen untuk memenuhi sertifikasi dosen dan kenaikan pangkat/jabatan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Semakin ketatnya persaingan untuk mendapatkan hibah pengabdian dari kemenristekdikti dan lembaga lain baik pemerintah maupun swasta</li> <li>2. Tuntutan mutu dan tata kelola lembaga yang lebih baik</li> <li>3. Tantangan pengabdian untuk menghasilkan luaran dalam bentuk buku ajar, artikel dalam jurnal terakreditasi, dan Haki atau paten</li> <li>4. Cakupan wilayah yang luas dan keberagaman kultural</li> </ol>

## BAB III. GARIS BESAR RENSTRA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

### 3.1 Tujuan dan Sasaran Pelaksanaan

Berdasarkan pada visi dan misi Universitas Jember dan hasil evaluasi diri dalam penyelenggaraan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, maka rencana strategis pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dan tata kelola lembaga, menjadi pedoman dan memberi arah bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan menjadi lebih bermutu, bermanfaat bagi masyarakat, menghasilkan luaran yang terstandarisasi dan dapat meningkatkan daya saing UNEJ ditingkat regional, nasional dan international.

Sasaran dari rencana strategis pengabdian kepada masyarakat Universitas Jember selama lima tahun kedepan (2016-2020) yaitu :

- a. Managemen pengelolaan lembaga memenuhi standard ISO 9001, SDM, sarana dan prasarana memenuhi standard nasional pengabdian kepada masyarakat.
- b. Peningkatan produktivitas pengabdian kepada masyarakat sebagai bentuk hilirisasi kegiatan-kegiatan penelitian berbasis pertanian industrial, bidang ketahanan dan diversifikasi pangan, kesehatan, teknik dan MIPA, sosial dan humaniora.
- c. Terwujudnya kesejahteraan masyarakat pertanian industrial yang memiliki kearifan budaya lokal
- d. Dihasilkannya luaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terstandarisasi
- e. Menghasilkan jaringan kerjasama dengan *stakeholders* dan lembaga lain dalam penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat.
- f. Terbentuknya kelompok pengabdian berdasarkan orientasi keilmuan, kewilayahan, potensi sumberdaya lokal dan keragaman budaya lokal.

Tercapainya sasaran diatas diukur dengan indikator kinerja utama dan indikator kinerja khusus (Tabel 4.1) bab IV.

### 3.2 Strategi dan kebijakan LPM UNEJ

Berdasarkan dari analisis SWOT, menunjukkan bahwa LPM UNEJ memiliki kekuatan yang baik untuk mengatasi kelemahan dan menghindari tantangan baik internal maupun eksternal. Dengan modal kekuatan yang dimiliki lembaga, maka strategi yang dikembangkan adalah :

1. Melakukan pengembangan dan perbaikan tata kelola manajemen kelembagaan berbasis ISO.
2. Melakukan pengembangan dan perbaikan sarana prasarana (workshop dan ruang pameran produk pengabdian)
3. Pengembangan SDM dan kapasitas lembaga dengan pelatihan dan pengembangan standardisasi manajemen dan prosedur operasi baku berbasis ISO.
4. Meningkatkan kemampuan dosen untuk mendapatkan hibah kompetitif kegiatan pengabdian dari berbagai skema dan lembaga funding, melalui pelatihan dan pendampingan penyusunan proposal.
5. Mengembangkan kelompok-kelompok pengabdian berdasarkan orientasi keilmuan, kewilayahan, potensi sumberdaya lokal dan keragaman budaya lokal melalui *Focus group Discussion* (FGD) terstruktur.
6. Memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga di tingkat nasional dan international dalam mengembangkan *community engagement*.
7. Meningkatkan fasilitas skim pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari dana DIPA UNEJ atau dari sumber dana BOPTN berbasis kompetisi.
8. Mengembangkan kemampuan pelaksana pengabdian dalam mendesiminasi hasil pengabdian melalui penulisan jurnal baik nasional maupun internasional melalui "*coaching journal*"
9. Mendesiminasi berbagai output pengabdian yang berdampak pada peningkatan produktivitas masyarakat.
10. Membentuk pusat layanan masyarakat untuk memberikan solusi masalah yang dibutuhkan masyarakat baik pada tingkat lokal, nasional dan international.
11. Meningkatkan jumlah perolehan HKI dan paten dengan memfasilitasi *grantee*.
12. Mengembangkan terciptanya inovasi teknologi untuk mendorong pembangunan ekonomi dan pembangunan masyarakat di semua strata dan di berbagai sektor, yang bermanfaat langsung bagi masyarakat.

## **BAB IV. PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKATOR KINERJA**

### **4.1 Program dan Jenis Kegiatan LPM Universitas Jember**

Program LPM Universitas Jember yang dikembangkan difokuskan untuk mendukung peningkatan *key performance indicators* dengan mengacu standar nasional pengabdian kepada masyarakat. Berlandaskan pada hasil analisis SWOT, serta keberlanjutan kebijakan, sasaran strategis dan program desa binaan, maka disusun program-program dan jenis kegiatan LPM. Program-program dan jenis kegiatan LPM ini didasarkan pada isu strategis, daya saing lembaga, dinamika teknologi, kebhinekaan intelektual, dan cakupan wilayah. Isu strategis yang menjadi perhatian untuk kegiatan pengabdian yaitu Ketahanan dan diversifikasi pangan, Kesehatan, Pendidikan, Ketahanan Budaya, Kemandirian Energi, Pengelolaan Sumberdaya Alam, Politik, Pemerintahan, hukum, Hankam, serta Perekonomian dan Pengembangan wilayah. Program-program tersebut selanjutnya dijabarkan pada tabel 4.1.

Keberhasilan program ini selanjutnya akan diukur dengan menggunakan *key performance indicators*. Indikator-indikator tersebut mencakup Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat, HKI, Produk, dan Kemitraan hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat, Mitra, dan Luaran Iptek lainnya hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat Teknologi Tepat Guna (TTG) seperti pada tabel 4.2

Tabel 4.1 Program dan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat LPM Universitas Jember

Isu Global/Nasional/R PJM	Isu Prioritas	Permasalahan Prioritas	Solusi Permasalahan	Program dan jenis kegiatan	Kemitraan PT/UMKM/CSR / PKBL/Pemda	Sumber Dana				
						PT	CSR	Pemda	Dikti	Sumber Lain
Penguatan Lembaga LPM (LPM <i>Capacity Building</i> )	Manajemen Lembaga	Manajemen belum standard	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membangun manajemen standart ISO 9001</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan SDM ISO</li> <li>Pengembangan dokumen mutu dan penerapannya</li> </ul>	PT	✓				
	Sarana dan Prasarana	Sarana dan Prasarana Pengabdi belum tersedia cukup	<ul style="list-style-type: none"> <li>Membangun sarana dan Prasarana untuk pengabdi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Sarana Workshop</li> <li>Ruang Pamer Produk</li> </ul>	PT	✓				
Pertanian (Ketahanan dan diversifikasi Pangan)	Kecukupan produksi komoditas pangan (padi, jagung, kedelai, singkong dan umbi umbian)	Kesuburan lahan yang terus berkurang akibat penggunaan pupuk kimia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kualitas lahan dengan memanfaatkan sumber lokal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Optimalisasi lahan pertanian dengan pelatihan peningkatan kesuburan lahan berwawasan lingkungan</li> <li>Pemetaan kesesuaian lahan pertanian</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓		✓	✓	
		Pengembangan varietas-varietas unggul masih belum banyak dihasilkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Teknologi pemuliaan tanaman yang menghasilkan Varietas unggul</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan varietas tanaman pangan yang mampu menghasilkan produksi tinggi, tahan kekeringan, tahan serangan hama penyakit tumbuhan dan berumur pendek</li> <li>Advokasi hukum terhadap penggunaan varietas tanaman</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	

		Inovasi Teknologi Budidaya belum banyak diadopsi masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aplikasi dan penerapan <i>Good Agricultural Practices (GAP)</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan penerapan <i>Good Agricultural Practices</i></li> <li>• Pelatihan penerapan budidaya secara organik</li> <li>• Penerapan Teknologi Hidroponik</li> <li>• Penerapan Teknologi Budidaya Unggulan</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	
		Teknik Pengendalian OPT yang belum ramah lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aplikasi agen hayati, pestisida organik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan perbanyak agen hayati dan pestisida organik</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	
		Teknologi pasca panen dalam rangka pengembangan keanekaragaman( diversifikasi) pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aplikasi Teknologi pengolahan bahan-bahan pangan menjadi produk-produk yang mempunyai nilai ekonomi lebih tinggi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan penerapan teknologi tepat guna dalam rangka diversifikasi produk pangan</li> <li>• Teknologi pengemasan dan penyimpanan produk</li> <li>• Strategi pemasaran produk yang efisien</li> <li>• Pengembangan alat dan mesin pengolahan hasil pertanian</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	
		Eksistensi dan kinerja kelembagaan masyarakat perlu ditingkatkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan dan Peningkatan kinerja kelembagaan agribisnis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pendidikan SDM terkait aspek manajemen</li> <li>• Advokasi hukum terkait penguatan kelembagaan</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓		✓	✓	

	b. Peningkatan Produktivitas tanaman perkebunan (kopi, kakao, karet, tembakau, tebu)	Teknologi penyediaan bahan tanaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknologi perakitan varietas tanaman perkebunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aplikasi varietas yang bisa menyesuaikan dengan dampak perubahan iklim</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓		✓	✓	
		Sistem budidaya tanaman yang bersifat konvensional dan belum mengarah pada pertanian berkelanjutan ( <i>sustainable agriculture</i> )	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan dan pelatihan penerapan pertanian berkelanjutan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan dan sekolah lapang penerapan pertanian berkelanjutan</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	
		Inovasi teknologi tepat guna untuk meningkatkan nilai tambah produk perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknologi tepat guna untuk diversifikasi produk-produk perkebunan</li> <li>• Pengembangan alat dan mesin pengolahan hasil perkebunan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• pendidikan dan pelatihan teknologi diversifikasi produk-produk perkebunan</li> <li>• Sosialisasi alat dan mesin tepat guna untuk pengolahan hasil perkebunan</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	
		Pembinaan dan penyelesaian konflik usaha perkebunan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan kearifan lokal untuk menangani konflik sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan SDM melalui diklat kepemimpinan, life skill training, manajemen konflik</li> <li>• Revitalisasi berbagai</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	

				lembaga sosial, lembaga adat • Advokasi hukum terhadap lembaga-lembaga masyarakat						
<b>Pendidikan Nasional</b>	a. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di kabupaten Jember, Bondowoso, Situbondo, Probolinggo masih berada di bawah rata-rata nasional	Jumlah penduduk yang buta huruf, anak putus sekolah masih tinggi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan kelembagaan kelompok-kelompok belajar masyarakat sebagai wadah peningkatan kemampuan belajar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan PAUD</li> <li>• Pendidikan Keaksaraan fungsional</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/Pemda	✓	✓	✓	✓	
		Tingkat literasi masyarakat yang masih rendah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan kapasitas kelembagaan taman bacaan bagi masyarakat desa yang murah dan terjangkau</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan manajemen kelembagaan rumah baca bagi masyarakat.</li> <li>• Optimalisasi peran rumah baca bagi masyarakat.</li> <li>• Program Desa Mandiri Literasi (DML) ; ditunjukkan dengan infrastruktur kelembagaan yang memadai, baik dari aspek regulasi, ketersediaan perpustakaan, buku bacaan yang beragam dan mendidik, dan aktivitas literasi yang kreatif dan produktif.</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/Pemda	✓	✓	✓	✓	

	b. Peningkatan kualitas pembelajaran guru SD, SMP, dan SMA, untuk perkembangan karakter subjek didik yang baik.	Tingkat kualitas yang berbasis inovasi pembelajaran yang masih rendah.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan inovasi pembelajaran guru berbasis materi, metode, dan media pembelajaran yang kreatif dan kontekstual</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan inovasi pembelajaran bagi guru SD, SMP, dan SMA; terutama untuk guru-guru di wilayah pinggiran dan terpencil.</li> <li>• Inovasi pembelajaran yang berbasis pada permainan yang dapat meningkatkan perbaikan karakter subjek didik (pengembangan karakter kepemimpinan, solidaritas, toleran, transformatif, kesediaan untuk kerja sama, inklusif, dan lain-lain).</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	
<b>Kesehatan</b>	Pola kesehatan masyarakat	Pemetaan Kesehatan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kesadaran masyarakat melalui pemberdayaan</li> <li>• Perbaikan sanitasi lingkungan</li> <li>• Pola hidup sehat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan dan pelatihan kader kesehatan dan kader posyandu balita dan lansia</li> <li>• Perbaikan dan inovasi bidang sanitasi dan lingkungan rumah tangga</li> <li>• Pemberdayaan komunitas dalam peningkatan gizi masyarakat</li> <li>• Sosialisasi hidup sehat dan makanan sehat</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	
	Pelayanan dasar kesehatan	Kualitas pelayanan kesehatan dan jejaring pembiayaan pelayanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kapabilitas tenaga dan lembaga pelayanan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Revitalisasi Polindes, Puskesmas dan Rumah sakit dalam pelayanan kesehatan</li> <li>• Peningkatan keikut-sertaan</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	

		kesehatan	kesehatan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan partisipasi komunitas dan perusahaan dalam skema JKN</li> </ul>	masyarakat dalam Jaminan Kesehatan Nasional <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan UMKM dan perusahaan dalam JKN</li> <li>• Peningkatan Kesehatan dan keselamatan Kerja (K3)</li> </ul>						
	Potensi pengembangan sumber pengobatan lokal yang belum optimal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Optimalisasi sumber hayati bagi pengembangan herbal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan herbal berbasis advanced science</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Klusterisasi potensi dan pengembangan herbal dan nutri sitikal</li> <li>• Pengembangan kapasitas kelembagaan komunitas dan desa dalam pengembangan herbal dan nutrisitikal</li> <li>• Pengembangan teknologi dalam meningkatkan potensi produk herbal dan nutrisitikal</li> <li>• Sosialisasi dan komersialisasi hasil pengabdian di bidang kesehatan</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	
	Penyalahgunaan psikotropika	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan cakupan dan kualitas penyalahgunaan psikotropika</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menahan laju kecepatan penyalahgunaan psikotropika</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan dan penyadaran bahaya penggunaan psikotropika secara umum dan melembaga</li> <li>• Pengembangan regulasi dan instrument pengawasan peredaran dan penggunaan psikotropika</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	

	Perilaku menyimpang masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku menyimpang yang berkaitan dengan kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan kelompok LGBT</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Edukasi tentang bahaya perilaku menyimpang</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	
	Meningkatnya pengidap HIV AIDS	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Prevalensi penderita HIV</li> <li>• AIDS dari tahun ke tahun semakin meningkat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan penderita HIV AIDS</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Edukasi dan konseling tentang bahaya HIV AIDS</li> <li>• Pendampingan kepada kelompok masyarakat yang rentan terkena HIV AIDS</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	
	Meningkatnya pengidap penyakit menular dan tidak menular	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya kesadaran masyarakat tentang bahaya penyakit menular dan tidak menular</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Edukasi dan pelatihan kelompok masyarakat yang rentan terkena penyakit menular dan tidak menular</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	
	Tingginya angka kematian ibu dan bayi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rendahnya akses pelayanan kesehatan</li> <li>• Meningkatnya pernikahan dini</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan akses layanan kesehatan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyuluhan kesehatan reproduksi</li> <li>• Penyuluhan gizi dan kesehatan pada ibu hamil</li> <li>• Pemetaan ibu hamil yang beresiko tinggi</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	

<b>Religiusitas, Ketahanan kebudayaan dan modal sosial</b>	Tingkat keberagamaan, degradasi nilai kebangsaan dan kenegaraan, potensi konflik sosial	Optimalisasi sumber daya aparatur birokrasi, tokoh masyarakat dan stakeholder dalam peningkatan kualitas keberagamaan, nation character building, dan mitigasi konflik sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendidikan dan pelatihan nation character building,</li> <li>• Peningkatan kualitas bergama,</li> <li>• Mengembangkan toleransi sosial,</li> <li>• Optimalisasi kelembagaan ekonomi berbasis agama untuk mengatasi kesenjangan sosial,</li> <li>• Optimalisasi dan pengembangan kesenian dan kebudayaan etnik dalam masyarakat multi kultural</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan nation character building,</li> <li>• Pengembangan toleransi sosial,</li> <li>• Pemberdayaan dan revitalisasi baitul maal dan basis bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat,</li> <li>• Revitalisasi kesenian dan budaya lokal berbasis sumber daya dan kearifan lokal,</li> <li>• Pelestarian nilai-nilai dan pengetahuan lokal yang supportif dalam pengembangan karakter dan identitas bangsa</li> <li>• Restorasi nilai dan kebudayaan lokal di Kawasan Besuki raya.</li> <li>• Pemberdayaan kelembagaan adat</li> <li>• Pemberdayaan pondok pesantren dan pendidikan tradisional lainnya</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	
	Perkembangan seni tradisi di tengah arus modernitas (globalisasi)	Semakin rentannya kelompok seni tradisi menghadapi arus modernitas (globalisasi)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Konservasi dan revitalisasi tradisi, pengembangan industri kreatif berbasis</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan komunitas seni tradisi dan sastra yang bersifat multikultural (basis Jawa, Madura, Using, Tengger, Pesisiran, dan Pesantren).</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	

			<p>budaya dalam masyarakat multikultural (basis etnik, gender, agama, dll)</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kapasitas kelembagaan seni dan tradisi dan sastra yang bersifat multikultural (basis Jawa, Madura, Using, Tengger, Pesisiran, dan Pesantren).</li> <li>• Peningkatan sumber daya dan akses pasar bagi komunitas seni tradisi dan sastra yang bersifat multikultural (basis Jawa, Madura, Using, Tengger, Pesisiran, dan Pesantren).</li> <li>• Revitalisasi nilai tradisi bagi masyarakat multikultural (basis Jawa, Madura, Using, Tengger, Pesisiran, dan Pesantren).</li> <li>• Pendirian dan peningkatan kapasitas rumah budaya untuk penciptaan ketahanan budaya.</li> <li>• Pendirian dan peningkatan kapasitas rumah sastra (missal bengkel sastra) untuk memartabatkan budaya bangsa.</li> </ul>						
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--

		Rendahnya kognisi masyarakat terhadap arus modernitas (globalisasi)	Peningkatan kesadaran dan kognisi masyarakat terkait dengan arus modernitas dan globalisasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Edukasi kepada masyarakat yang rentan atas terjadinya kondisi perubahan kebudayaan di era globalisasi.</li> <li>• Pengembangan panduan/modul strategi menghadapi arus modernitas dan globalisasi.</li> </ul>		✓	✓	✓	✓	
--	--	---	---	---	--	---	---	---	---	--

<p><b>Ketahanan Nasional</b></p>	<p>Demokratisasi politik dan ekonomi, Pelayanan public, penerapan <i>good governance</i> dalam penyelenggaraan pemerintahan di berbagai tingkatan, kesadaran hukum masyarakat, potensi disintegrasi bangsa</p>	<p>Kualitas demokrasi yang transaksional, Penerapan <i>good governance</i> dalam penyelenggaraan pemerintahan di berbagai tingkatan, Kebijakan subsidi tunai dan innatura bagi masyarakat miskin, kemampuan akses dan control masyarakat yang masih lemah dalam pelayanan public, potensi disinegrasi bangsa</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendorong pelaksanaan demokrasi yang lebih berkualitas,</li> <li>• Mendorong penerapan <i>good governance</i> dalam penyelenggaraan pemerintahan,</li> <li>• Mengembangkan peran masyarakat dalam mengakses dan mengontrol pelayanan public</li> <li>• Mengembangkan e-service dalam pelayanan publik</li> <li>• Peningkatan sinergisitas pemerintah, swasta dan PT dalam program CSR</li> <li>• Peningkatan kesadaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi dan pelatihan tentang demokrasi (pemilu, pilkada, pilkades serta peran serta masyarakat dalam politik dan pemerintahan)</li> <li>• Mengembangkan pilot project penerapan prinsip-prinsip <i>good governance</i> dan <i>e-goverment</i> di tingkat Desa dan Kabupaten</li> <li>• Pengembangan dan aplikasi model pengentasan kemiskinan</li> <li>• Mengembangkan sinergisitas pemerintah, PT dan dunia usaha dalam memberdayakan ekonomi komunitas</li> <li>• Pemberdayaan komunitas dalam mengakses dan mengontrol pelayanan public</li> <li>• Pengembangan e-service dalam pelayanan public</li> <li>• Pemberdayaan kelembagaan social kemasyarakatan dalam meningkatkan kesadaran toleransi social, dan kapasitas masyarakat dalam mitigasi kerawanan keamanan</li> </ul>	<p>PT/UMKM/CSR/ Pemda</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>	<p>✓</p>		
----------------------------------	--	--	--	--	-------------------------------	----------	----------	----------	----------	--	--

			toleransi social, dan kapasitas masyarakat dalam mitigasi kerawanan keamanan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan, sosialisasi dan pendampingan tentang kesadaran hukum dan ideologi nasional</li> </ul>						
<b>Perekonomian dan Pengembangan wilayah</b>	Daya saing UMKM	Etos kerja UMKM	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan budaya interpreneurship</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan budaya interpreneurship melalui pelatihan</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/Pemda	✓	✓	✓	✓	
		Teknologi produksi dan pengemasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan kualitas proses produksi dan pengemasan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan dan pendampingan diversifikasi produk pasca panen</li> <li>• Diklat dan pendampingan Penerapan teknologi tepat guna dalam proses produksi dan pengemasan</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/Pemda	✓	✓	✓	✓	
		Akses modal dan pemasaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan sinerginisitas lembaga intermediasi, PKBL, CSR, dan Pemda dalam permodalan dan pemasaran</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan pilot project penguatan modal UMKM dan koperasi melalui pola kemitraan</li> <li>• Pengembangan pilot project melalui pendampingan penguatan penetrasi pasar baik domestik maupun internasional dengan strategi kemitraan dan promosi</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/Pemda	✓	✓	✓	✓	

	Daya saing wilayah / kawasan	Produktivitas kawasan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan kawasan berbasis sumber daya dan kearifan lokal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan kelompok usaha berbasis komunitas dan sumberdaya dan kearifan lokal</li> <li>• Pengembangan perekonomian kawasan pesisir, kawasan penyangga hutan</li> <li>• Pengembangan ecotecnopreneurship</li> <li>• Pengembangan handicraft berbasis kelompok UMKM</li> <li>• Pengembangan beberapa pilot project <i>one village one product (OVOP)</i></li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan Kelembagaan Ekonomi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan kelembagaan ekonomi (koperasi, BUMDES, UMKM)</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	

<b>Pengelolaan Bencana dan Pelestarian SDA yang berkelanjutan</b>	Meminimalkan kerugian akibat bencana dan mengupayakan kelestarian SDA	1. Seringnya Terjadi bencana longsor pada saat hujan deras, banjir bandang dan gempa	<ul style="list-style-type: none"> <li>Bio engineering, menerapkan penemuan teknologi hasil perpaduan antara ilmu teknik dan ilmu eksakta lainnya untuk mengatasi permasalahan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan Membuat pondasi tahan longsor dan gempa untuk rumah/bangunan/gedung dari material batu/bambu yang memanfaatkan sumber daya lokal</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	
		2. Infrastruktur jalan (transportasi) yang buruk yang mengakibatkan kecelakaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Eco pavement, menggunakan material yang ramah lingkungan sebagai bahan dasar untuk pembangunan jalan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan membuat produk paving block yang dibuat dengan limbah industri Dimana paving tersebut mampu menyerap air dan mempunyai kekuatan menyerap panas yang baik serta harga jual yang terhitung murah apabila dibandingkan dengan paving block konvensional.</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	
		3. Banjir yang sering terjadi pada saat musim penghujan dan defisitnya air pada saat musim kemarau yang dikarenakan perubahan iklim dan tata guna lahan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Eco hidrology, menerapkan interdisipliner ilmu yang mempelajari interaksi antara air dan ekosistem yang bertujuan mencari solusi dak secara eksklusif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pelatihan mentreatment air yang telah digunakan dan yang sudah menjadi limbah, Dengan cara mengalirkan melalui ekosistem yang disebut wetland atau lahan basah yang ditanami tanaman-tanaman penyerap polusi, Sehingga setelah keluar dari</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	

			<p>memfokuskan pada persoalan teknis, melainkan penyelesaian permasalahan secara luas melalui kebijakan sumber daya air yang berkelanjutan</p>	<p>ekosistem, air itu menjadi bersih</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan reboisasi pada hutan yang gundul.</li> <li>• Memberikan sosialisasi kepada masyarakat tentang penggunaan air yang awalnya eksploitatif menjadi berwawasan lingkungan</li> <li>• Pelatihan tentang Teknologi Instalasi Pengolahan Air Gambut (IPAG) yang mampu mengolah air gambut menjadi air layak konsumsi sesuai standar yang disyaratkan Kementerian Kesehatan</li> </ul>							
--	--	--	--	---	--	--	--	--	--	--	--

		4. Menurunnya kapasitas tampungan waduk dikarenakan tingkat sedimentasi yang tinggi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara vegetasi adalah mencegah kerusakan dan memperbaiki vegetasi penutup permukaan lahan, sehingga dapat mengurangi terjadinya erosi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi penghijauan lahan (reboisasi)</li> <li>• Pelatihan pembuatan penghalang sedimen dari vegetasi, pembuatan pagar hidup dan gebalan rumput</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara teknik sipil (kontruksi)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan memperkecil kemiringan/lereng melalui pembuatan terasering.</li> <li>• Pembuatan saluran dan pematang sejajar garis kontur</li> <li>• Pelatihan cara membuat dam penahan sedimen, groud sill, dan kantong lumpur</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	
		5. Penanganan bencana pada saat dan setelah bencana yang masih kurang tertata dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesiapsiagaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan penyusunan rencana pengembangan sistem peringatan, pemeliharaan persediaan dan pelatihan personil.</li> <li>• Pelatihan langkah-langkah pencarian dan penyelamatan serta rencana evakuasi untuk daerah yang mungkin menghadapi risiko dari bencana berulang</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Rehabilitasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pendampingan/pelatihan /bantuan teknis perbaikan dan pemulihan semua aspek pelayanan publik atau masyarakat</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	

<b>Kemandrian Energi</b>	Mengurangi ketergantungan kepada sumber energi fosil	1. Masyarakat masih mengandalkan sumber energi fosil di dalam kehidupan sehari-hari (energi listrik, memasak dan transportasi).	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mensosialisasikan berbagai jenis energi terbarukan sebagai pengganti sumber energi fosil (energi matahari, angin, pasang surut laut, biomas dan lain sebagainya).</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan pemanfaatan sumber energi terbarukan.</li> <li>• Pembuatan proto tipe pembangkit energi listrik mini bersumber dari energi terbarukan</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	
		2. Masyarakat terpencil masih belum mendapat aliran energi listrik dari PLN.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teknologi pembangkit listrik berbasis energi baru terbarukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membangun pembangkit energi listrik mini bersumber dari energi terbarukan untuk memenuhi kebutuhan penerangan masyarakat terpencil</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	
	Mengkampanyekan penggunaan energi baru terbarukan	Masyarakat masih lebih suka menggunakan energiyang bersumber dari energi fosil	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyebarluaskan penggunaan energi baru terbarukan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pelatihan kepada masyarakat tentang penggunaan energi baru terbarukan</li> </ul>	PT/UMKM/CSR/ Pemda	✓	✓	✓	✓	

## 4.2 Indikator Kinerja LPM Universitas Jember

Implementasi dan efektivitas program dan jenis kegiatan LPM Universitas Jember perlu diukur menggunakan indikator kinerja baik yang bersifat kuantitatif maupun kualitatif, yang mencakup aspek input, proses, *output*, dan *outcome*. Keberhasilan program dapat diketahui berdasarkan pemenuhan target yang ditetapkan pada indikator kinerja sesuai KPI (*Key Performance Indicators*). Capaian indikator merupakan salah satu ukuran yang dipertimbangkan dalam penyusunan rencana program, kegiatan serta anggaran. Secara umum capaian yang ditargetkan oleh LPM Universitas Jember adalah:

- (1) Capaian terhadap luaran hasil pengabdian masyarakat, yaitu jumlah publikasi meningkat (baik regional maupun nasional) dan meningkatnya hasil pengabdian masyarakat yang dijadikan referensi bahan ajar.
- (2) Capaian terhadap relevansi hasil pengabdian yaitu meningkatnya kerjasama mitra dengan LPM Universitas Jember.
- (3) Capaian terhadap budaya pengabdian masyarakat, yaitu meningkatnya partisipasi dosen dalam pengabdian masyarakat yang berkualitas.

Kinerja LPM Universitas Jember diukur berdasarkan indikator kinerja yang lebih menitik beratkan pada *output* dan *outcome* hasil pengabdian masyarakat seperti pada tabel 4.2

Tabel 4.2. Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat

No.	Aspek Luaran		Indikator Capaian					
			Base Line	2016	2017	2018	2019	2020
1.	Publikasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat	Lokal	20	25	30	35	40	45
		Nasional	7	10	13	16	19	23
		Internasional	1	2	4	6	8	10
2.	HKI, Produk, dan Kemitraan hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Paten	1	2	2	3	3	4
		Paten Sederhana	1	2	2	3	3	4
		Perlindungan Varietas Tanaman	1	1	2	2	3	3
		Hak Cipta	3	4	5	7	9	11
3.	Mitra	Mitra yang non produktif	49	55	58	64	68	70
		Mitra yang produktif (IRT/UMKM)	25	30	35	40	45	50
		Mitra CSR/pemda/industri (UKM)	19	20	21	21	22	22
4.	Luaran Iptek lainnya hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat Teknologi Tepat Guna (TTG)	Teknologi Tepat Guna (TTG)	10	15	15	20	25	30
		Model	2	3	3	3	4	4
		Prototipe/purwarupa	2	2	2	3	3	3
		Karya Desain	2	2	2	3	3	3
		Seni kriya, bangunan dan arsitektur	2	2	3	5	6	8
5	Jumlah kegiatan pengabdian sivitas akademika yang melibatkan, sector swasta, pemerintah daerah dan masyarakat		4	4	10	18	28	40
6	Jumlah kegiatan hibah pengabdian sivitas akademika partner	a. LITABMAS/ sejenis	49	50	51	53	54	55
		b. Swasta	0	1	2	3	4	5
		c. Pemerintah kota atau daerah	19	20	21	21	22	22
7	Jumlah judul kompetitif yang diterima per tahun		90	95	97	97	98	99

## BAB V. POLA PELAKSANAAN, PEMANTAUAN, EVALUASI DAN DISEMINASI

### 5.1 Pola Pelaksanaan Renstra LPM Universitas Jember

Dari renstra LPM - UNEJ 2016-2020 maka di turunkan menjadi rencana program dan kegiatan tahunan dilengkapi penganggaran dengan bentuk rencana kerja dan anggaran (RKA), sehingga penganggaran yang dilakukan berbasis aktivitas atau “*activity based costing*”. Rencana Kerja dan Anggaran RKAKL adalah dokumen perencanaan dan penganggaran yang berisi program dan kegiatan lembaga yang merupakan penjabaran dari Rencana Strategis Lembaga Pengabdian Universitas Jember yang berisi rencana kerja dan anggaran yang diperlukan untuk melaksanakan rencana kerja tersebut.

Dalam anggaran yang direncanakan, diuraikan biaya untuk masing-masing program dan kegiatan untuk tahun anggaran yang direncanakan. Proses penyusunan RKA Lembaga memuat kebijakan, program, dan kegiatan yang dilengkapi sasaran kinerja dengan menggunakan pagu indikatif untuk tahun anggaran yang sedang disusun dan prakiraan maju untuk tahun anggaran berikutnya. Rencana kerja anggaran yang dimaksud targetnya ditentukan tiap tahun berdasarkan capaian tahun sebelumnya.

**Table 5.1** Rencana Kerja dan Anggaran LPM Universitas Jember tahun 2016 - 2020

NO.	Program / Kegiatan	ANGGARAN				
		2016 (000)	2017 (000)	2018 (000)	2019 (000)	2020 (000)
1	Pengembangan staf dan kapasitas lembaga dan pengembangan standardisasi standar operasi manajemen dan prosedur operasi baku berbasis ISO	50.000	150.000	100.000	100.000	100.000
2	Meningkatkan kemampuan sumber daya manusia terutama dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa untuk memperebutkan hibah kompetitif kegiatan pengabdian dari berbagai skema dan lembaga funding	150.000	150.000	150.000	150.000	150.000
3	Mengembangkan kelompok-kelompok pelaksana pengabdian berbasis kewilayahan maupun bidang dan potensi khalayak sasaran	220.000	330.000	440.000	550.000	660.000
4	Meningkatkan produktivitas penerimaan hibah kompetisi pengabdian masyarakat dari Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Kemenristek Dikti	2.000.000	2.100.000	2.200.000	2.500.000	3.000.000
5	Memperluas jaringan kerjasama dengan lembaga-lembaga di international dalam mengembangkan “ <i>community engagement</i> ”, dan bentuk pengabdian masyarakat lainnya”	800.000	800.000	800.000	800.000	1.000.000
6	Memperluas jaringan kerjasama dengan Pemerintah Daerah dalam mengembangkan “ <i>community engagement</i> ”, dan bentuk pengabdian masyarakat	1.500.000	2.000.000	2.500.000	2.500.000	2.750.000

	lainnya”					
7	Memperluas jaringan kerjasama dengan skema CSR/ PKBL dalam mengembangkan “community engagement, dan bentuk pengabdian masyarakat lainnya”	5.000	15.000	20.000	50.000	80.000
8	Meningkatkan fasilitas skim pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari dana DIPA UNEJ atau dari sumber dana BOPTN berbasis kompetisi.	1.050.000	1.100.000	1.150.000	1.200.000	1.500.000
9	Meningkatkan fasilitas skim pengabdian kepada masyarakat bagi mahasiswa dan pengembangan kewirausahaan mahasiswa yang bersumber dari dana DIPA UNEJ atau dari sumber dana BOPTN berbasis kompetisi.	350.000	400.000	450.000	500.000	550.000
10	Mengembangkan kemampuan pelaksana pengabdian dalam mendesiminasi hasil pengabdian melalui penulisan jurnal baik nasional maupun internasional melalui “ <i>coaching journal</i> ”, dan peningkatan warta pengabdian menjadi jurnal terakreditasi nasional	25.000	30.000	40.000	40.000	40.000
11	Mendesiminasi berbagai output pengabdian yang berdampak pada peningkatan produktivitas masyarakat	50.000	50.000	100.000	100.000	150.000
12	Memberikan reward kepada dosen yang mampu mempublikasikan karya ilmiahnya pada jurnal internasional yang bereputasi.	10.000	20.000	30.000	30.000	40.000
13	Pengembangan kapasitas sarana lembaga dalam bentuk showroom dan workshop	100.000	125.000	125.000	150.000	150.000
14	Pemberdayaan masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) regular dan Kebangsaan	450.000	450.000	500.000	500.000	525.000

Dari masing masing program / kegiatan tersebut LPM Universitas Jember menetapkan penanggung jawab dari masing-masing program, sementara skedul pelaksanaan masing-masing program disesuaikan dengan kesesuaian waktu yang tersedia dengan melakukan sinkronisasi mitra maupun stakeholder lainnya.

## 5.2 Pemantauan dan Evaluasi

Pemantauan dilakukan dengan memperhatikan *schedule* pertahun serta, memperhatikan dan memasukkan hasil, luaran atau output kegiatan *grantee* dalam databased LPM Universitas Jember baik dalam bentuk *softfile* maupun *hardfile*. Dalam setiap pelaksanaan program kegiatan tersebut, penanggungjawab program membuat laporan kegiatan dan laporan keuangan.

### **5.3 Pola Desiminasi Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat**

Desiminasi dilakukan melalui empat instrument utama, yaitu (a) melalui warta pengabdian ber ISSN yang diterbitkan oleh LPM Universitas Jember, dan mendorong, serta memfasilitasi output indikator utama *“grantee”* melalui *“coacing journal”* (b) replikasi teknologi terapan, replikasi sistem atau enkulturasi *“target population”* dengan karakteristik yang sama melalui modul pembelajaran dan pelatihan yang sudah ada, (c) Gelar produk hasil pengabdian, (d) Seminar atau kolokium hasil pengabdian kepada masyarakat.

## **BAB VI. PENUTUP**

Renstra pengabdian kepada masyarakat tahun 2016 – 2020 ini disusun berdasarkan pada visi dan misi Universitas Jember yang akan dijadikan pedoman bagi pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Renstra ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam mengimplementasikan ilmu dan pengetahuan sehingga Universitas Jember mampu berkontribusi bagi kemakmuran masyarakat.

Keberlanjutan dari renstra pengabdian kepada masyarakat ini perlu adanya review dan tindak lanjut dengan mengimplementasikan semua program-program dan kebijakan, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan lebih bermutu dan berkualitas. Dukungan dari semua pihak baik dari dalam maupun luar lingkungan UNEJ sangat diperlukan dalam rangka melaksanakan renstra ini.

Ucapan terimakasih sebesar-besarnya disampaikan kepada tim penyusun renstra pengabdian kepada masyarakat LPM UNEJ yaitu :

Penanggung Jawab	: Drs. Moh. Hasan, M.Sc., Ph.D (Rektor)
Pengarah	: Drs. Zulfikar, Ph.D (Pembantu Rektor I)
Ketua	: Drs. Anwar,MSi (Ketua LPM)
Wakil Ketua	: Nanang Tri Haryadi,SP,MSc (Sekretaris LPM)
Anggota	: Dr. Ir. Sholeh Avivi,MSi
	: Dr. Azmi Saleh,ST,MT
	: Dr. Akhmad Taufiq,SS,MPd
	: Dr. Ir. Herlina,MP
	: dr. Al Munawir,PhD

## REFERENSI

- Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
- Keputusan MENDIKBUD Nomor 0175/O/1995 jo Nomor 275/O/1999 tentang Organisasi dan Tata Kelola Universitas Jember;
- Peraturan Menteri Riset dan Teknologi dan Pendidikan Tinggi No.44 tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
- Peraturan Pemerintah Nomor 21 tahun 2004 tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/ Lembaga
- Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Pemerintah Nomor 23 tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum
- Peraturan Pemerintah Nomor 66 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jember
- Universitas Jember. 2016. Rencana Strategis 2016-2020 Universitas Jember. Jember
- Undang-Undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Undang-undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara
- Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional
- Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Undang-Undang No. 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik
- Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi